

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap orang untuk berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menggunakan bahasa, kita dapat menyampaikan berbagai pesan kepada orang lain, baik melalui lisan atau simbol-simbol berupa tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan begitu pula menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD). Setiap keterampilan itu saling berhubungan dengan keterampilan lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Alexander (dalam Cahyani & Hodijah, 2009, hlm. 126) yaitu sebagai berikut.

*Nothing should be spoken before it has been heard, nothing should be read before it has been spoken, nothing should be written before it has been read.*

Tidak akan ada yang dapat dibicarakan sebelum didengar, tidak akan ada yang dapat dibaca sebelum dibicarakan, tidak akan ada yang dapat dituliskan sebelum dibaca.

Menurut pendapat tersebut keempat keterampilan bahasa itu saling berkaitan satu sama lainnya.

Keterampilan menyimak akan sangat berpengaruh pada keterampilan menulis seseorang.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan sarana yang penting dikuasai oleh siswa agar dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman dengan baik.

Maka penguasaan keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Terlepas dari pernyataan tersebut, pada kenyataannya pembelajaran menulis di SD masih kurang diperhatikan, terutama dalam menuliskan karangan narasi. Dalam pembelajaran sehari-hari, siswa hanya diberikan sebuah tema dan harus mengembangkan tulisan/karangannya sendiri tanpa metode atau teknik khusus yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya penerapan keterampilan menulis, ditemukan data, yaitu 1) pembelajaran menulis dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan serupa pada tiap pembelajaran dan kegiatan yang baru; 2) siswa kurang memiliki kemampuan menulis yang baik terutama dalam penggunaan bahasa yang baik dan ejaan yang benar; 3) guru belum mencoba teknik pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan siswa dalam pembelajaran menulis.

Adapun faktor yang menyebabkan timbulnya masalah ini diantaranya, yaitu guru belum menggunakan berbagai teknik pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran terkesan membosankan bagi siswa.

Dari latar belakang tersebut maka perlu dicari alternatif solusi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama dalam menulis narasi. Hal ini mengingat pentingnya pengajaran menulis sebagai salah satu usaha meningkatkan kemampuan berbahasa di tingkat sekolah dasar.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam peningkatan keterampilan menulis adalah teknik ceritaberantai. Teknik ceritaberantai merupakan teknik yang akan membuat siswa lebih aktif ketika pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya, terdapat keterhubungan antar keterampilan bahasa yang satu dengan yang lainnya.

**Nurmalasari, 2014**

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH PIDATO SISWA KELAS V SDN SENTUL II MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan di awal dengan siswa yang membaca, kemudian siswa berbicara, siswa lainnya menyimak, dan hasil pemahaman dari siswa diungkapkan dalam bentuk tulisan/karangan narasi. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaannya. Dengan teknik ini, siswa akan termotivasi untuk berbicara di depan kelas, konsentrasi menyimak pun meningkat, dan dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasilewat karyatulisannya.

Mengacu pada paparan tersebut maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Melalui Teknik Cerita Berantai*”.

Realisasi dari penerapan judul ini ialah peneliti mencoba untuk memperkenalkan penggunaan teknik cerita berantai untuk peningkatan kemampuan menulis narasi agar pembelajaran menjadi terasa lebih menarik, mengurangi rasa kejenuhan ketika belajar, dan melatih kemampuan berpikir dan berimajinasia siswa yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan berbentuk narasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, yang pertama adalah banyaknya dijumpai siswa yang kurang memiliki kemampuan menulis dengan baik terutama dalam penggunaan bahasa yang baik dan jejak yang benar, padahal tulisan yang baik harus memperhatikan jejak yang sesuai dengan jejak yang disempurnakan.

Permasalahan kedua, yaitu guru belum menggunakan teknik pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan siswa dalam pembelajaran menulis.

Berpijak pada permasalahan tersebut, maka diperlukan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama dalam menulis narasi dengan proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan teknik cerita berantai dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Ujungtebu?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Ujungtebu dengan menggunakan teknik cerita berantai?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh gambaran tentang penerapan teknik cerita berantai dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Ujungtebu.
2. Menganalisis peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Ujungtebu dengan menggunakan teknik cerita berantai.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti
  - a. Menambah kreativitas dalam perencanaan pembelajaran yang menarik agar hasil pembelajaran yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
  - b. Menambah pengetahuan tentang teknik pengajaran bahasa Indonesia di SD terutama pada peningkatan keterampilan menulis.
2. Manfaat bagi guru
  - a. Dapat meningkatkan motivasi dalam penggunaan berbagai teknik pengajaran dan dalam strategi mengajar.

- b. Dapat memperbaiki dan meningkatkan teknik pengajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis.
  - c. Dapat menambah wawasan tentang penerapan teknik cerita berantai dalam pembelajaran menulis.
3. Manfaat bagi siswa
- a. Dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis.
  - b. Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa baik lisan maupun tulisan khususnya dalam menulis narasi.
4. Manfaat bagi Sekolah
- a. Dapat memberikan kontribusi guna peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **F. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini perlu diuraikan batasan masalah yang diteliti dari judul penelitian yang dirumuskan agar tidak terjadi salah penafsiran. Berikut definisi beberapa istilah.

1. Kemampuan  
Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai suatu keahlian.
2. Menulis Narasi  
Menulis narasi merupakan suatu proses penuangan ide gagasan dalam bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi.
3. Teknik Cerita Berantai

Teknikceritaberantaidapatdikatakansebagaicaraatausuatualatpengajaranunt  
ukmenyampaikansebuahcerita yang  
diceritakansecaraberantaiatauberurutandarisatusiswakesiswalainnyasecaral  
isan.



**Nurmalasari, 2014**

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH PIDATO SISWA KELAS V SDN SENTUL II  
MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)